

## BAB 3

### ALAT PENGUMPUL DATA

#### 3.1 Pengantar

Pada bab pendahuluan telah dijelaskan bahwa yang menjadi alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes. Dengan kata lain, tes merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. Jenis tes yang digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan berbahasa para peserta tes (mahasiswa FPOK IKIP Bandung) adalah tes verbal dan tes perbuatan. Dari kedua jenis tes tersebut penggunaan tes verbal lebih dominan daripada tes perbuatan karena yang dituntut dari para peserta tes kemampuan berbahasa sebagian besar berupa tingkah laku verbal (jawaban yang berbentuk pemakaian bahasa). Jawaban peserta tes yang berupa tingkah laku yang melibatkan gerakan otot bukan merupakan tuntutan utama pelaksanaan tes kemampuan berbahasa dalam penelitian ini.

Tes verbal dilaksanakan dalam dua jenis, yaitu tes lisan dan tes tulisan. Pengklasifikasian kedua jenis itu dilakukan berdasarkan teknik pelaksanaan tes tersebut. Kedua jenis tes tersebut disusun dalam bentuk objektif dan nonobjektif. Tes objektif lisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta tes dalam menyimak, tes objektif tulisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta tes dalam

membaca, tes nonobjektif lisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta tes dalam berbicara, dan tes nonobjektif tulisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta tes dalam menulis.

Agar tes kemampuan berbahasa memenuhi kriteria tes yang baik, seperti sahih dan tepercaya, tes tersebut harus disusun dengan mengikuti langkah-langkah berikut: menentukan tujuan dan jenis pelaksanaan tes, merekapitulasi bahan yang akan diteskan, dan merekapitulasi tujuan khusus yang diharapkan dari peserta tes untuk mengetahui aspek-aspek kognitif apa saja yang akan diukur.

### 3.2 Instrumen Tes Kemampuan Menyimak

Yang menjadi tujuan utama pelaksanaan tes kemampuan menyimak ini adalah mengukur kemampuan para peserta tes (mahasiswa FPOK IKIP Bandung) dalam memahami berbagai informasi mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi (pengetahuan umum) yang disampaikan secara lisan. Pemahaman mereka terhadap hal tersebut ditunjang oleh penguasaan terhadap unsur-unsur kebahasaan, seperti fonologi, gramatika (morfologi dan sintaksis), serta kosakata (leksikon). Oleh karena itu, unsur-unsur kebahasaan tersebut dijadikan sebagai bahan penilaian dalam tes kemampuan menyimak di samping informasi mengenai berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, tes kemampuan

menyimak disusun dengan memperhatikan aspek-aspek kognitif. Rancangan tes kemampuan menyimak tampak pada tabel berikut.

TABEL 3  
KISI-KISI BUTIR TES KEMAMPUAN MENYIMAK

Aspek Kognitif Aspek yang Dinilai	1	2	3	4	5	6	$\Sigma$	%
Fonologi	36 39 47 48 49 50	17 18 45 46	4 10 13		31		14	28
Gramatika		6 8 41	21	5 9 12 20 37 40	24 25 26 27 30 43 44	22	18	36
Kosakata	7 28 42	1 2 3 19 33	11 14 15 16 32 34	23	29 35	38	18	36
$\Sigma$	9	12	10	7	10	2	50	
%	18	24	20	14	20	4		100

Pada tabel di atas terlihat jumlah butir tes beserta sebaran nomor soalnya untuk setiap aspek kognitif dan unsur bahasa yang dinilai. Tes fonologi terdiri atas 14 butir, sedangkan tes gramatika (morfologi dan sintaksis) dan tes

kosakata (leksikon) masing-masing terdiri atas 18 butir. Tes aspek ingatan (1) terdiri atas 9 butir, pemahaman (2) 12 butir, penerapan dan sintesis (3 dan 5) masing-masing 10 butir, analisis (4) 7 butir, dan evaluasi (6) 2 butir. Jadi, tes kemampuan menyimak terdiri atas 50 butir.

Kelima puluh butir tes itu disusun dalam bentuk objektif pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Pertanyaan dan jawaban kelima puluh butir tes itu disajikan melalui media yang berbeda. Butir-butir pertanyaannya yang terdiri atas tiga model (20 butir model pernyataan, 15 butir model dialog, dan 15 butir model wacana) disajikan secara lisan dengan menggunakan media rekaman. Alternatif-alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaannya disajikan secara tertulis. Yang diberikan kepada para peserta tes hanya lembaran yang berisi rincian alternatif jawaban.

Media rekaman dipandang lebih representatif daripada media langsung karena dapat menghindari ketidakseragaman penyelenggaraan tes, seperti tempo pembacaan butir-butir tes atau volume suara, terutama jika tes dilaksanakan dengan sasaran dan waktu yang berbeda.

Waktu yang disediakan untuk memilih dan menentukan jawaban yang tepat dari setiap butir pernyataan berbeda. Hal ini bergantung pada panjang pendeknya pilihan atau alternatif jawaban. Untuk pilihan jawaban yang panjang

disediakan waktu sekitar 20 detik, sedangkan untuk yang pendek 10 detik.

Di bawah ini akan disajikan butir-butir pernyataan, dialog, dan wacana yang harus disimak oleh para peserta tes dan butir-butir alternatif jawaban yang harus dipilih secara tepat oleh mereka.

Pada kaset rekaman yang akan diperdengarkan dan pada lembaran yang berisi butir-butir alternatif jawaban yang diberikan kepada para peserta tes terdapat petunjuk penyelenggaraan tes. Petunjuk tes ini diberikan pada awal penyimakan setiap model tes (pernyataan, dialog, dan wacana). Di dalamnya terdapat penjelasan mengenai setiap model di atas dan contoh pengerjaan butir-butir tes dari setiap model.

## TES KEMAMPUAN MENYIMAK

### PERTANYAAN

1. Sebuah pesawat perusahaan penerbangan Cina yang berpenumpang sebanyak 160 orang mengalami kecelakaan. Semua penumpangnya tidak dapat diselamatkan.
2. Vaksin hepatitis dapat diproduksi di Indonesia paling lambat akhir tahun 1995.
3. Pemerintah Indonesia tidak mengizinkan masuknya modal asing dalam bisnis media massa, termasuk bisnis penerbitan pers.
4. Hari ini masyarakat Majalengka merayakan hari jadinya yang ke-504.
5. Nina lebih pintar daripada Nani, tetapi tidak lebih pintar daripada Nana.
6. Buku Sejarah Baru ini saya beli hari Kamis, tiga hari yang lalu.
7. Master Indonesia, Cerdas Bagus, masih memimpin turnamen Catur Cepat Asia yang sedang berlangsung di Kuala Lumpur.
8. Selama beratus-ratus tahun sebelum pemerintahan Meiji berkuasa, masyarakat Jepang hanya makan ikan sebagai sumber protein.
9. Usia Ana lima tahun lebih muda daripada usia Ani dan tiga tahun lebih tua daripada usia Ina.
10. Budianto adalah seorang ayah yang telah sepuluh tahun ditinggal mati oleh istrinya. Ia kini hidup bersama anak-anaknya, Amanda dan Anisa.
11. Setiap daerah memiliki sistem nilai budaya tersendiri.
12. Seandainya memiliki uang yang amat banyak, saya akan membeli sebuah mobil mewah.
13. Sopir bis ABA diberi surat tilang oleh polisi karena membawa bis yang terlalu sarat dengan penumpang.
14. Banyak orang tua yang merasa maras melihat tingkah laku anak-anak mereka.

15. Hasil kerjanya tidak menampakkan kegalatan sedikitpun.
16. Para pedagang itu untuk sementara akan tetap dilokalisasi di bekas pasar lama yang terbakar bulan Mei lalu.
17. Di Yogyakarta saat ini terdapat 28 unit usaha industri yang mampu menggarap tenaga kerja sebanyak 125 orang.
18. Bulan Juli lalu lima negara penghasil minyak, Iran, Irak, Kuwait, Arab Saudi, dan Venezuela, mengadakan pertemuan di Baghdad.
19. Sumber alam tertentu dapat sekaligus menjadi sumber energi dan material.
20. Tata ekonomi dunia baru lahir sekitar tahun 1977.
21. Suara I : Kalau tidak salah, lusa hari Pendidikan Nasional yah?
- Suara II : Oh iya, berarti kita harus upacara.
- Suara III : Kapankah pembicaraan kedua orang itu berlangsung?
22. Suara I : Indonesia ternyata memiliki stadion yang besar yah?
- Suara II : Iya yah. Saya kira Indonesia itu negara kecil.
- Suara III : Kesan apakah yang tersirat dari pembicaraan mereka?
23. Suara I : Kamu harus hati-hati kalau memasukkan spirtus ke dalam kompor.
- Suara II : Tentu saja Bu. Saya juga tidak ingin peristiwa yang menimpa Yani terulang lagi.
- Suara III : Peristiwa apakah yang pernah terjadi menimpa Yani?
24. Suara I : Anda tidak pernah jauh dari dunia hiburan. Apakah pekerjaan seperti ini yang Anda inginkan?
- Suara II : Tidak juga. Kebetulan saja kesempatan yang

datang seperti ini terus.

- Suara III : Apakah yang tersirat di balik jawaban tadi?
25. Suara I : Anda adalah seorang megamodel. Tetapi, penampilan Anda begitu sederhana, jauh dari kesan glamor.
- Suara II : Kecantikan itu tidak hanya dilihat dari penampilan fisik. Yang terpenting justru kecantikan dari dalam.
- Suara III : Apakah yang tersirat dari pernyataan orang pertama tadi?
26. Suara I : Pamor saya mulai pudar. Saya pikir itu memang resiko orang seperti saya jika sudah menikah.
- Suara II : Saya kira kalau suami Anda mengizinkan, Anda masih bisa mempertahankan popularitas Anda.
- Suara III : Profesi apakah yang disandang oleh si pembicara pertama tadi?
27. Suara I : Kalau melihat penampilan Anda, orang tentu akan mengira Anda adalah orang baik.
- Suara II : Saya memang selalu berpakaian necis dan selalu mengaku sarjana yang bekerja di PT Telkom untuk meyakinkan korban.
- Suara III : Perbuatan apakah yang telah dilakukan oleh si pembicara kedua tadi?
28. Suara I : Saya menjagokan 51% untuk Knicks dan 49% untuk Rockets. Saya lihat pengaruh Riley sebagai pelatih cukup kuat.
- Suara II : Saya malah sebaliknya. Saya menjagokan 60-40 untuk Rockets. Penampilan Knicks merupakan antiklimaks. Tenaga dan konsentrasi mereka telah terkuras selama penyisihan.
- Suara III : Topik apakah yang mereka perbincangkan?
29. Suara I : Saya perhatikan belakangan ini Anda memiliki kebiasaan baru. Anda tampaknya hobi mengoleksi buku.



- Suara II : Ya, rasanya seperti ada kebutuhan untuk membaca. Pasalnya saya sering mendapat undangan seminar, diskusi, atau ceramah.
- Suara III : Apakah yang tersirat di balik jawaban si pembicara kedua tadi?
30. Suara I : Membeli barang dengan harga murah sesungguhnya bisa berarti mahal kalau kualitasnya tidak memadai.
- Suara II : Betul juga yah. Jangan-jangan yang semula ingin berhemat, malah sebaliknya, jadi boros.
- Suara III : Topik apakah yang diperbincangkan oleh kedua orang tadi?
31. Suara I : Xon-cenya mana. Kok diam saja. Sariawan yah?
- Suara II : Sariawan? Saya kan rajin makan Xon-ce.
- Suara III : Apakah yang tersirat di balik ucapan orang kedua tadi?
32. Suara I : Rambut saya ini bergelombang alami, tetapi tidak tampak mengembang.
- Suara II : Agar tampak lebih berisi, sebaiknya rambut Anda dipotong dengan beberapa trap di bagian belakang.
- Suara III : Siapakah yang diajak bicara oleh orang pertama tadi?
33. Suara I : Heran, dalam daftar katalognya ada, tetapi di raknya tidak ada.
- Suara II : Barangkali sedang dipinjam oleh orang lain.
- Suara III : Di manakah pembicaraan mereka berlangsung?
34. Suara I : Saya dengar pada usia di atas tiga puluh itu wanita rawan terhadap masalah ketidaksuburan.
- Suara II : Anda tidak perlu khawatir akan hal itu apalagi kalau Anda bukan perokok.
- Suara III : Dengan siapakah orang pertama berdialog?

35. Suara I : Pak tolong legalisasikan transkrip nilai saya. Saya mau melamar kerja lagi.
- Suara II : Anda akan bekerja lagi?
- Suara III : Apakah yang tersirat di balik pertanyaan si pembicara kedua tadi?

#### Wacana I

Indonesia di kalangan masyarakat dunia pemerhati burung dikenal sebagai negara yang sangat kaya akan burung. Saat ini Indonesia tercatat memiliki 1539 jenis burung atau 17% dari jumlah jenis burung dunia. Jumlah itu menempatkan Indonesia di urutan ke-4 sebagai negara terbesar di dunia dalam jumlah jenis burung setelah Kolombia, Peru, dan Brazil.

36. Berapa persenkah jumlah jenis burung yang terdapat di Indonesia?
37. Negara manakah yang menduduki urutan kedua dalam banyaknya jumlah jenis burung?
38. Oleh ahli apakah wacana tadi lebih tepat disampaikan?
39. Berapa jenis burungkah yang terdapat di Indonesia?
40. Brazil menduduki posisi ke berapakah dalam jumlah jenis burung?

#### Wacana II

Cacangan tidak pandang bulu. Siapa saja bisa terkena penyakit cacangan. Cacing gelang, misalnya, sering dijumpai pada bayi usia empat bulan, bahkan ada pula cacing yang menyerang bayi yang lebih muda, misalnya cacing kremi.

Tidak tertutup kemungkinan orang dewasa terkena cacangan, tetapi yang lebih menderita akibat cacangan adalah bayi dan anak-anak. Cacing akan mengurangi makanan yang amat berguna untuk menunjang proses tumbuh kembangnya anak.

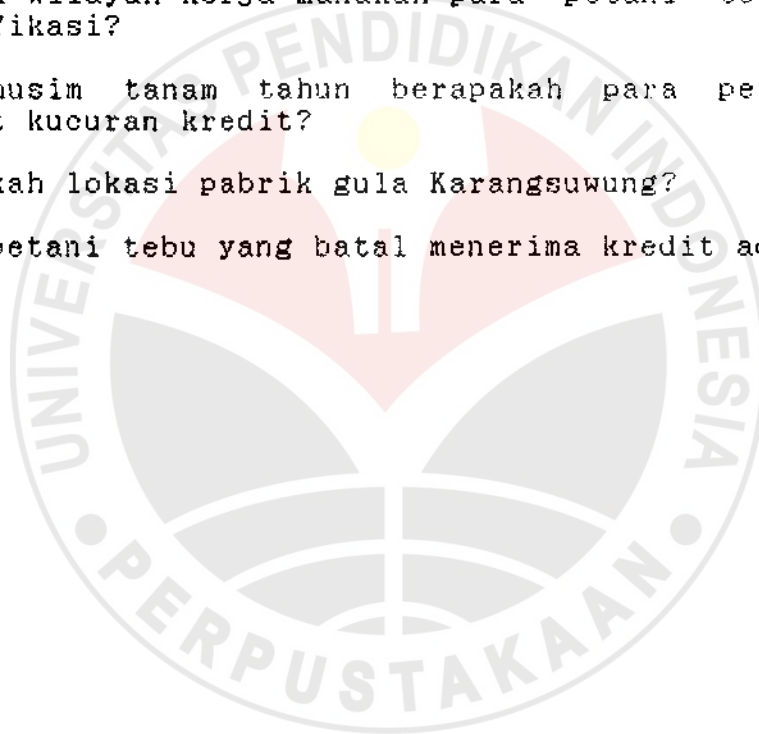
41. Siapakah yang paling mudah terkena cacangan?
42. Cacing apakah yang biasa menyerang bayi di bawah usia empat bulan?
43. Yang menjadi topik utama wacana tadi adalah?
44. Kerugian apakah yang diderita akibat cacangan?

45. Sering terdapat pada siapakah cacing gelang?

Wacana III

Bukopin dipastikan batal menjadi bank penyalur kredit bagi sekitar 2000 orang petani tebu rakyat intensifikasi di wilayah kerja KUD Pelita Karangsuwung Kabupaten Cirebon. Para petani yang berada dalam kawasan pabrik gula Karangsuwung itu dalam waktu dekat ini akan memperoleh kembali kucuran kredit untuk musim tanam 1994/1995 dari BRI Cabang Cirebon.

46. Bank apakah yang bakal menjadi penyalur kredit bagi petani tebu rakyat intensifikasi?
47. Termasuk wilayah kerja manakah para petani tebu rakyat intensifikasi?
48. Untuk musim tanam tahun berapakah para petani tebu mendapat kucuran kredit?
49. Di manakah lokasi pabrik gula Karangsuwung?
50. Jumlah petani tebu yang batal menerima kredit adalah?



## TES KEMAMPUAN MENYIMAK

### PETUNJUK TES

Saat ini Anda tentu telah siap untuk mengikuti tes kemampuan menyimak. Tes ini terbagi atas tiga bagian. Pada bagian pertama kepada Anda akan diperdengarkan sejumlah pernyataan. Anda dituntut untuk menangkap makna yang terkandung di dalamnya, kemudian memilih jawaban yang memiliki makna yang sama dengan yang terdapat dalam pernyataan yang telah diperdengarkan. Agar lebih jelas, simaklah sebuah contoh soal berikut ini!

Kepada Anda diperdengarkan suatu pernyataan yang berbunyi "Salah seorang pemain dari tim "Panser" terpaksa dikeluarkan oleh wasit yang memimpin pertandingan antara tim itu dengan tim Korsel karena telah mendapat kartu kuning sebanyak dua kali." Dalam lembar jawaban Anda terdapat empat pilihan, yaitu:

- a. Tim "Panser" mendapat kartu kuning sebanyak dua kali.
- b. Wasit dipaksa mengeluarkan salah seorang pemain dari tim "Panser".
- c. Jumlah pemain dari tim Jerman yang turun ketika melawan tim Korsel berkurang satu orang.
- d. Wasit memberikan dua buah kartu kuning kepada pemain dari tim "Panser".

Makna yang terdapat dalam pernyataan yang diperdengarkan adalah berkurangnya jumlah pemain dari tim "Panser". Karena istilah tim "Panser" itu digunakan untuk para pemain Jerman, maka jawaban yang tepat untuk soal tadi adalah C.

Sekarang silakan Anda simak pernyataan-pernyataan yang akan diperdengarkan kepada Anda, kemudian pilih salah satu jawaban yang menurut Anda memiliki makna yang sama dengan makna yang terdapat dalam pernyataan yang telah diperdengarkan!

### PILIHAN JAWABAN

1. a. Tidak semua penumpang pesawat penerbangan Cina dapat diselamatkan.  
b. Semua penumpang pesawat penerbangan Wina mengalami kecelakaan.  
c. Seratus enam puluh orang penumpang pesawat penerbangan Cina meninggal dunia.  
d. Seratus enam orang penumpang pesawat penerbangan Cina tewas.
2. a. Indonesia tidak boleh memproduksi vaksin hepatitis

- sebelum akhir tahun 1995.
- b. Vaksin hepatitis sulit diproduksi karena sangat mahal.
  - c. Akhir tahun 1995 Indonesia akan menjadi satu-satunya negara produsen vaksin hepatitis.
  - d. Sampai saat ini Indonesia belum mampu memproduksi vaksin hepatitis.
3. a. Bisnis penerbitan pers tidak dilarang untuk menerima modal asing.
  - b. Pemerintah tidak melarang masuknya modal asing ke dalam bisnis pers.
  - c. Bisnis media massa hanya boleh menerima modal lokal modal nasional.
  - d. Modal asing tidak diizinkan masuk ke dalam bisnis media massa di negara mana pun.
4. a. Majalengka lahir pada tahun 1490.
  - b. Tahun 1480 adalah tahun kelahiran kota Majalengka.
  - c. Majalengka lahir pada tahun 1491.
  - d. Tahun 1489 adalah tahun kelahiran kota Majalengka.
5. a. Nina paling pintar.
  - b. Nina dan Nana sama pintarnya.
  - c. Nani lebih pintar daripada Nana.
  - d. Nana lebih pintar daripada Nina.
6. a. Buku yang saya beli tiga hari yang lalu adalah buku tentang Sejarah Baru.
  - b. Buku Sejarah ini baru saya beli tiga hari yang lalu.
  - c. Hari Kamis yang lalu saya baru membeli buku Sejarah.
  - d. Tiga hari yang lalu saya membeli buku baru tentang Sejarah.
7. a. Dalam turnamen Catur Cepat Asia Master Indonesia tidak pernah terkalahkan.
  - b. Turnamen Catur Cepat Asia itu berlangsung di ibu kota Malaysia.
  - c. Cerdas Bagus selalu tampil cemerlang dalam setiap turnamen catur.
  - d. Juara turnamen Catur Cepat Asia adalah Cerdas Bagus, Master Indonesia.
8. a. Masyarakat Jepang senang sekali makan ikan.
  - b. Ikan adalah makanan yang mengandung protein paling tinggi.
  - c. Makan ikan merupakan tradisi masyarakat Jepang selama pemerintahan Meiji berkuasa.
  - d. Sebelum pemerintahan Meiji berkuasa, masyarakat Jepang tidak mau makan daging.

9.
  - a. Ani seusia dengan Ina.
  - b. Ana lebih muda daripada Ina.
  - c. Usia ani paling muda.
  - d. Ani lebih tua daripada Ana.
10.
  - a. Amanda dan Anisa adalah anak yatim piatu.
  - b. Istri Budiarto telah lama meninggalkan anak-anak dan suaminya tanpa pamit.
  - c. Budiarto adalah duda cerai dengan dua orang anak.
  - d. Dua belas tahun yang lalu Amanda dan Anisa masih memiliki ibu.
11.
  - a. Sistem nilai budaya suatu daerah berbeda dengan daerah lainnya.
  - b. Daerah Jawa memiliki sistem nilai unik.
  - c. Sistem nilai budaya Jawa hampir sama dengan sistem nilai budaya Sunda.
  - d. Tidak semua daerah memiliki sistem nilai yang berbeda.
12.
  - a. Saya tidak memiliki uang yang sangat banyak.
  - b. Saya mampu membeli mobil mewah.
  - c. Saya akan membeli mobil mewah.
  - d. Saya akan mendapat uang yang sangat banyak.
13.
  - a. Bis ABA terlalu syarat dengan penumpang.
  - b. Sopir bis ABA ditilang karena membawa kendaraan yang sarat dengan penumpang.
  - c. Bis ABA melanggar persyaratan lalu lintas.
  - d. Polisi menangkap bis ABA karena sudah tidak layak jalan.
14.
  - a. Banyak orang tua yang merasa gembira melihat tingkah laku anak-anak mereka.
  - b. Tingkah polah anak-anak banyak yang membuat khawatir orang tua mereka.
  - c. Tingkah laku anak-anak mereka sudah tidak waras lagi.
  - d. Orang tua harus melakukan pengawasan terhadap segala tingkah laku anaknya.
15.
  - a. Tidak sedikit pun terlihat kegalauan dalam menghasilkan pekerjaannya.
  - b. Hasil kerjanya tidak ada yang sempurna.
  - c. Tidak ada kekeliruan sedikitpun dalam hasil kerjanya.
  - d. Hasil kerjanya tidak ada yang benar.
16.
  - a. Pasar yang telah lama terbakar itu sedang diperbaiki.
  - b. Pasar lama dibakar pada bulan Mei lalu.
  - c. Para pedagang pasar itu akan dipindahkan ke tempat lain.
  - d. Sambil menunggu perbaikan, para pedagang pasar itu

dipindahkan ke tempat lain.

17. a. Di Yogyakarta banyak sekali tenaga kerja yang diserap oleh unit usaha industri.
  - b. Sebagian besar penduduk di Yogyakarta bekerja di unit usaha industri.
  - c. Seratus dua puluh orang tenaga kerja terserap oleh 28 unit usaha industri.
  - d. Dua puluh delapan unit usaha industri saat ini terdapat di Yogyakarta.
  
18. a. Pertemuan lima negara penghasil minyak telah berlangsung di negara yang terkenal dengan cerita 1001 malamnya.
  - b. Indonesia adalah salah satu negara penghasil minyak dunia.
  - c. Irak, Iran, Kuwait, Venezuela, dan Baghdad mengadakan pertemuan sebagai negara penghasil minyak.
  - d. Di Baghdad masih berlangsung pertemuan lima negara penghasil minyak.
  
19. a. Ada sumber alam yang memiliki dwifungsi.
  - b. Minyak bumi hanya berfungsi sebagai sumber energi.
  - c. Energi dan mineral dapat dihasilkan oleh setiap sumber alam.
  - d. Sebagian kecil sumber alam berfungsi sebagai sumber material.
  
20. a. Pada tahun 1977 telah lahir tata ekonomi dunia baru.
  - b. Tata ekonomi dunia-baru lahir sekitar tahun 1977.
  - c. Sebelum tahun 1977 belum ada tata ekonomi dunia.
  - d. Tata ekonomi dunia lahir sebelum tahun 1977.

Anda telah menyelesaikan soal bagian pertama. Sekarang kepada Anda akan diperdengarkan penggalan dialog. Anda harus menangkap siapa yang berdialog, topik dialog, atau apa yang tersirat dalam dialog. Agar lebih jelas, simaklah contoh soal berikut!

Suara I : Obat-obat ini harus diberikan sebelum atau sesudah makan?

Suara I : Bisa sebelum atau sesudah makan. Yang harus Ibu ibu ingat obat-obatan itu hanya diberikan satu kali sehari.

Suara III : Di manakah perbincangan seperti di atas sering terjadi?

Pilihan jawaban yang disodorkan kepada Anda adalah:

- a. di apotek
- b. di rumah sakit
- c. di ruang periksa dokter
- d. di rumah si sakit

Jawaban yang paling tepat adalah C karena perbincangan itu biasanya terjadi antara pasien dengan dokter. Dengan demikian, perbincangan itu berlangsung di ruang atau di kamar periksa dokter.

Sekarang silakan Anda simak dengan baik dialog-dialog berikut, kemudian jawablah pertanyaan yang dimulai dari nomor 21 ini dengan tepat.

- 21. a. tanggal 30 April
  - b. tanggal 31 April
  - c. tanggal 1 Mei
  - d. tanggal 2 Mei
- 22. a. aneh
  - b. bangga
  - c. terkejut
  - d. kagum
- 23. a. terkena luka bakar
  - b. tersiram spirtus
  - c. terbakar bensin
  - d. tersiram air panas
- 24. a. Ia tidak sengaja terjun di dunia hiburan.
  - b. Ia senang sekali menggeluti dunia hiburan.
  - c. Dunia hiburan merupakan tempat pelariannya dalam bekerja.
  - d. Tidak ada pekerjaan lain yang sesuai dengan keahliannya, selain dunia hiburan.
- 25. a. Ia merasa kagum terhadap kesederhanaan si megamodel.
  - b. Ia senang melihat megamodel tampil begitu sederhana.
  - c. Ia kaget melihat kesederhanaan si megamodel.
  - d. Ia bangga melihat megamodel yang tidak tampil glamor.
- 26. a. dokter spesialis
  - b. buruh pabrik
  - c. manager hotel
  - d. artis film
- 27. a. menipu
  - b. mencuri
  - c. memperkosa
  - d. menculik



28. a. pertandingan sepak bola  
b. pertandingan bola basket  
c. pertandingan hockey  
d. pertandingan softball
29. a. Mengoleksi buku adalah hobi yang baik.  
b. Membaca buku bisa menambah wawasan.  
c. Koleksi buku mencerminkan identitas seseorang.  
d. Mengoleksi buku bisa mengubah citra orang.
30. a. Banting harga tidak selamanya menguntungkan.  
b. Pembeli harus berhati-hati kalau memilih barang.  
c. Barang yang harganya mahal pasti kualitasnya tinggi.  
d. Obral barang selalu mampu menarik perhatian pembeli.
31. a. Xon-ce adalah obat sariawan.  
b. Ia tidak senang dikatakan punya penyakit sariawan.  
c. Xon-ce adalah vitamin C dosis tinggi.  
d. Ia menyangkal berpenyakit sariawan.
32. a. tukang cukur  
b. penata rias muka  
c. penata rambut  
d. ahli kecantikan
33. a. di kelas  
b. di laboratorium  
c. di rental komputer  
d. di perpustakaan
34. a. radiolog  
b. ginekolog  
c. internis  
d. dentis
35. a. Pembicara I pernah bekerja.  
b. Pembicara I ingin mencari kerja.  
c. Pembicara I sedang bekerja.  
d. Pembicara I akan pindah kerja.

Anda telah menyelesaikan soal bagian kedua. Oleh karena itu, Anda akan diajak untuk beralih ke soal bagian ketiga. Pada bagian ini kepada Anda akan diperdengarkan beberapa wacana singkat. Anda harus menyimak setiap wacana yang diperdengarkan dan menjawab beberapa pertanyaan berdasarkan wacana tersebut. Misalnya, ada suatu wacana sebagai berikut:

Setiap orang, mulai dari masyarakat kelas bawah sampai kelas atas, senang makan ikan asin. Selain rasanya yang enak

dan khas, aromanya pun begitu mengundang selera. Selain itu, ikan asin merupakan sumber protein yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui kandungan protein ikan asin ternyata lebih besar daripada ikan segar.

Kepada Anda ditanyakan:

Yang menjadi topik utama wacana tadi adalah:

- a. Ikan asin mengandung protein yang sangat tinggi.
- b. Ikan asin merupakan sumber utama protein.
- c. Setiap orang senang makan ikan asin.
- d. Ikan asin lebih beraroma daripada ikan segar.

Jawaban yang paling tepat adalah C. Topik utama biasanya terdapat pada awal atau akhir pembicaraan.

Sekarang silakan Anda simak wacana-wacana berikut, kemudian jawablah pertanyaan yang dimulai dari nomor 36 tepat!

36. a. 7%  
b. 0,17%  
c. 17%  
d. 1,7%
37. a. Indonesia  
b. Peru  
c. Brazil  
d. Kolumbia
38. a. matematika  
b. ekologi  
c. biologi  
d. statistik
39. a. 1539  
b. 1529  
c. 1509  
d. 1530
40. a. ke-1  
b. ke-2  
c. ke-3  
d. ke-4
41. a. balita  
b. remaja  
c. orang dewasa  
d. manula

### 3.3 Analisis Instrumen Tes Kemampuan Menyimak

Kelima puluh butir tes tersebut dipilih dan disusun dari seperangkat tes yang telah diujicobakan dua bulan sebelum penyelenggaraan tes. Kelima puluh butir tes itu sudah memenuhi kriteria tes yang baik.

Setiap butir tes yang dijadikan alat pengukuran kemampuan menyimak mahasiswa FPOK IKIP Bandung ini valid dan reliabel. Tingkat validitas setiap butir tes itu umumnya berkategori "cukup tinggi" (0,40 - 0,60); sedangkan tingkat reliabilitasnya berkategori "tinggi" (0,70). Di samping itu, setiap butir tes kemampuan menyimak itu layak dipergunakan karena memiliki tingkat kesukaran dan daya pembeda yang memadai. Indeks tingkat kesukaran tes kemampuan menyimak itu berada pada kisaran 0,25 - 0,81) dan indeks daya pembedanya di atas 0,25.

Hasil analisis selengkapnya akan disajikan pada bagian lampiran.

### 3.4 Instrumen Tes Kemampuan Berbicara

Tes kemampuan berbicara yang bertujuan untuk mengukur kemampuan para peserta tes dalam mengungkapkan berbagai ide, pikiran, atau gagasan secara lisan dapat dilaksanakan melalui berbagai teknik, antara lain pidato. Para peserta tes diminta untuk berpidato secara langsung, satu arah, dan dengan persiapan.

Dengan menggunakan teknik pidato-langsung-satu arah-dengan persiapan, bahan tes disusun dan disajikan dalam bentuk topik-topik yang berkaitan dengan berbagai masalah ilmu pengetahuan dan teknologi. Kepada para peserta tes disodorkan sejumlah topik pidato, kemudian mereka diminta untuk memilih salah satu topik yang mereka sukai dan mengembangkannya menjadi suatu rangkaian pembicaraan yang lengkap.

Tes dengan cara ini tidak hanya menuntut kemampuan mereka dalam aspek kognitif, tetapi juga menuntut kemampuan psikomotor. Meskipun demikian, tuntutan untuk memperlihatkan kemampuan kognitif lebih besar daripada tuntutan untuk memperlihatkan kemampuan psikomotor. Oleh karena itu, tes yang tepat digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara adalah kombinasi antara tes lisan nonobjektif dan tes perbuatan.

Tes nonobjektif lisan digunakan untuk mengukur kemampuan para peserta tes (mahasiswa) dalam menerapkan pengetahuan, menganalisis, menghubungkan, dan mengevaluasi informasi baru. Tes ini menuntut mereka untuk dapat menghubungkan fakta-fakta dan konsep-konsep, mengorganisasikannya ke dalam koherensi yang logis, dan menuangkannya ke dalam bentuk ekspresi lisan. Tes perbuatan digunakan untuk mengukur kemampuan psikomotor para peserta tes, seperti kelancaran berbicara dan gaya berbicara. Untuk

menghindari subjektivitas dalam penilaian hasil tesnya, sebelum melakukan penilaian, disusun terlebih dahulu kriteria tertentu yang akan dijadikan pedoman. Hal ini terutama dimaksudkan agar pemberian skor pada setiap aspek yang dinilai lebih bersifat konsisten.

Kriteria penilaian tes kemampuan berbicara jenis pidato tersaji pada tabel di bawah ini.

TABEL 4  
KRITERIA PENILAIAN TES KEMAMPUAN BERBICARA  
JENIS PIDATO MAHASISWA FPOK IKIP BANDUNG

Aspek yang Dinilai	Skala Nilai	Bobot	Skor
1. Keakuratan Informasi	5 4 3 2 1	2	
2. Urutan Penyampaian Informasi	5 4 3 2 1	3	
3. Ketepatan Struktur Bahasa	5 4 3 2 1	5	
4. Ketepatan Pemilihan Kosakata	5 4 3 2 1	4	
5. Kelancaran Berbicara	5 4 3 2 1	4	
6. Gaya Berbicara	5 4 3 2 1	2	
Jumlah		20	

Perbedaan pembobotan seperti yang tampak pada tabel di atas terjadi karena adanya perbedaan dalam hal skala prioritas. Ketepatan pemakaian struktur bahasa (bentukan kata dan kalimat) lebih diutamakan karena pada dasarnya kemampuan berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan sesuatu dalam wujud rangkaian kata dan kalimat. Tepat atau tidaknya pemakaian aspek tersebut menjadi pedoman dalam menentukan nilainya. Ketepatan pemilihan kosakata dan kelancaran berbicara menjadi prioritas kedua dalam penilaian kemampuan berbicara. Tepat atau tidaknya pemilihan kosakata (dilihat dari segi konteks dan situasi pembicaraan) dan lancar atau tidaknya berbicara menjadi patokan dalam menilai kedua aspek ini. Yang menjadi prioritas ketiga dalam penilaian tes kemampuan berbicara adalah urutan penyampaian informasi. Aspek ini dinilai berdasarkan sistematis atau tidaknya penyampaian informasi. Keakuratan informasi dan gaya berbicara merupakan prioritas terakhir. Akurat atau tidaknya informasi dan wajar atau tidaknya gaya berbicara menjadi patokan dalam menilai kedua aspek ini.

Berikut ini penulis sajikan topik-topik pembicaraan yang menjadi bahan dalam tes kemampuan berbicara.

## TES KEMAMPUAN BERBICARA

---

### PETUNJUK UMUM

Tes ini dilaksanakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam berbicara, khususnya pidato. Ada enam aspek yang dinilai dalam tes ini, yaitu keakuratan informasi, urutan penyampaian informasi, ketepatan pemakaian struktur bahasa, ketepatan pemilihan kosakata, kelancaran berbicara, dan gaya berbicara.

---

### SOAL

Pilihlah topik-topik di bawah ini, kemudian kembangkan menjadi sebuah bahan pidato!

- 1) Upaya-upaya Pengentasan Kemiskinan
- 2) Peran Ganda Wanita: Karier dan Rumah Tangga
- 3) Berbagai Dampak Maraknya Siaran Pertelevisian
- 4) Dinamika Politik di Lingkungan Kampus
- 5) Pengaruh Narkotika dan Obat Terlarang terhadap Masa Depan Bangsa
- 6) Kedisiplinan sebagai Salah Satu Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Olahraga
- 7) Pentingnya Koperasi dalam Pengembangan Dunia Usaha
- 8) Pemerataan Pembangunan melalui Program Transmigrasi
- 9) Fungsi Makanan dalam Mengoptimalkan Kerja Otak
- 10) Kreativitas Mahasiswa dalam Memilih Lapangan Kerja

### 3.5 Analisis Instrumen Tes Kemampuan Berbicara

Dari kesepuluh topik di atas, topik nomor 1 merupakan topik yang paling banyak dipilih oleh para peserta tes (12 orang). Topik nomor 5 menduduki urutan kedua (10 orang), nomor 2, 3, 5, dan 8 menduduki urutan ketiga (masing-masing 5 orang), nomor 10 menduduki urutan keempat (3 orang), nomor 6 dan 7 menduduki urutan kelima (masing-masing 2 orang), dan nomor 9 menduduki urutan keenam (1 orang). Hanya satu topik yang tidak dipilih oleh seluruh peserta tes, yaitu topik nomor 4.

### 3.6 Instrumen Tes Kemampuan Membaca

Tes ini secara umum bertujuan untuk mengukur kemampuan para peserta tes dalam memahami isi suatu bacaan. Banyak aspek yang menunjang pemerolehan kemampuan tersebut, antara lain pemahaman terhadap kosakata, pola kata dan kalimat, lambang tulisan, gagasan pokok dan penunjang, simpulan bacaan, dan sikap pengarang. Oleh karena itu, aspek-aspek tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengukur dan menilai kemampuan membaca para peserta tes. Di samping itu, tes kemampuan membaca disusun pula berdasarkan informasi mengenai berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti ilmu ekonomi, telekomunikasi, biologi, sosial politik, hukum, olahraga dan kesehatan, dan ilmu kedokteran dengan memperhatikan aspek-aspek kognitif-



nya, mulai dari aspek ingatan sampai dengan aspek evaluasi. Gambaran lebih lanjut mengenai rencana pelaksanaan tes kemampuan membaca mahasiswa ini tersaji dalam tabel di bawah ini.

TABEL 5  
KISI-KISI BUTIR TES KEMAMPUAN MEMBACA

Aspek Kognitif Unsur yang Dinilai	1	2	3	4	5	6	$\Sigma$	%
Pemahaman Kosakata	23	33 46	1 9 13 17 32 37 45				10	20
Penafsiran Pola Kata dan Pola Kalimat	20	2 12 18 26 35 38 43 48	15				10	20
Penafsiran Lambang Tulisan	3	7 8 25 30 40	27 41				8	16
Gagasan Pokok				11 16 22 34 39			5	10
Gagasan Penunjang	5	29	19	24 49			5	10

Simpulan Bacaan						6 10 36 44 50	5	10
Sikap atau Gaya Pengarang					14 21 28 31 35 42	47	7	14
$\Sigma$	4	16	11	7	6	6	50	
%	8	32	22	14	12	12		100

Pada tabel di atas terlihat jumlah butir tes yang disajikan dalam tes kemampuan membaca mahasiswa beserta sebaran nomor soalnya untuk setiap aspek kognitif dan aspek bahasa yang dinilai.

Tes yang berkaitan dengan pemahaman kosakata dan penafsiran pola kata serta pola kalimat masing-masing berjumlah 10 butir; penafsiran lambang tulisan 8 butir; pemahaman gagasan pokok, gagasan penunjang, dan penarikan simpulan bacaan masing-masing 5 butir; dan pemahaman sikap atau gaya pengarang 7 butir. Tes aspek ingatan (1) berjumlah 4 butir; pemahaman 16 butir; penerapan 11 butir; analisis 7 butir; sintesis dan analisis masing-masing 6 butir. Jadi, semuanya berjumlah 50 butir.

Butir-butir tes itu diberikan setelah selesai setiap penyajian sejumlah wacana (10 wacana). Masing-masing

wacana disertai dengan 5 butir pertanyaan.

Di bawah ini akan disajikan kesepuluh wacana dan kelima puluh butir pertanyaan yang dijadikan alat pengukuran kemampuan membaca mahasiswa FPOK IKIP Bandung.



## TES KEMAMPUAN MEMBACA

### PETUNJUK UMUM

Tes ini dilaksanakan untuk mengukur kemampuan membaca mahasiswa IKIP Bandung. Dalam tes ini terdapat 10 buah wacana dan 50 butir soal tes objektif. Aspek yang diukur dalam tes ini adalah pemahaman terhadap isi bacaan.

### PETUNJUK KHUSUS

1. Tuliskan identitas Anda (nama, jurusan, dan nomor induk)!
2. Bacalah wacana-wacana berikut ini secermat mungkin sehingga tidak mengabaikan pemahaman terhadap isi bacaan!
3. Jawablah butir-butir soal tes pemahaman isi bacaan!
4. Lembaran tes ini dikembalikan lagi beserta lembaran jawaban Anda.

### Wacana I

1 Di Banjar Peneng, 36 km sebelah utara Denpasar awig-awig diterapkan secara keliru. Bermula dari sengketa tanah, 27 KK mengalami pengucilan. Tujuh KK telah dikucilkan selama 5 47 tahun. Pengucilan terhadap dua puluh kepala keluarga sudah berlangsung sebelas tahun. Mereka dilarang bersembahyang ke sembilan pura kahyangan di banjar tersebut. Mereka juga dilarang mengambil air minum milik banjar dan menguburkan jenazah di pemakaman umum milik banjar.

10 Banjar itu terbagi dua. Warga yang terkucil dikenal sebagai warga Banjar Cenik, sedangkan warga yang mengucilkan dikenal sebagai warga Banjar Gede. Hubungan antara kedua warga banjar itu retak karena adanya larangan bagi warga Banjar Gede untuk berbicara dengan warga Banjar Cenik. Kepada 15 yang melanggar aturan tersebut dikenakan denda sebesar dua ribu lima ratus rupiah.

1. Istilah "banjar" dalam wacana di atas sama dengan ...
  - a. dusun
  - b. kecamatan
  - c. kota
  - d. rukun warga

2. "Mereka" pada baris ke-5 merujuk pada ...

- a. 7 KK
  - b. 20 KK
  - c. 27 KK
  - d. 47 KK
3. Warga banjar yang terkucil dikenal dengan istilah ...
    - a. Banjar Gede
    - b. Banjar Peneng
    - c. Banjar Cenik
    - d. Banjar Bingkot
  4. Yang tidak termasuk larangan hukum adat bagi wargan banjar adalah ...
    - a. memasuki pura
    - b. mengambil air minum
    - c. menguburkan jenazah
    - d. menggarap tanah pertanian
  5. Simpulan apakah yang dapat ditarik dari wacana di atas?
    - a. Sebagian warga desa di Bali terbuang dari kumpulannya.
    - b. Sengketa tanah menjadi pemicu jatuhnya hukum adat.
    - c. Pelanggar hukum adat wajib membayar denda.
    - d. Hukum adat masih berlaku di Bali.

#### Wacana II

- 1 "Saudara kami terima. Saudara mau ditempatkan di pusat atau di daerah?" tanya manajer personalia tetap tenang di ruang sejuaknya itu. "Di pusat kalau saya boleh memilih, Pak."
- 5 jawab Koswara dengan wajah penuh senyum. "Baik, Saudara akan kami terima jika dapat menyediakan dana taktis sebesar lima juta rupiah untuk ditempatkan di pusat, di kota yang ramai dan berprospek besar ini." "Maksud Bapak?" Koswara tergagap. "Ya, lima juta rupiah sebagai syarat khusus bila Saudara ingin ditempatkan di kota ini."
- 10 Tubuh Koswara gemetar. "Bagaimana kalau Saudara ingin memilih daerah?" manajer personalia menawarkan. "Kalau di daerah, Pak?" tanyanya ragu-ragu. "Cukup dua juta rupiah saja." jawab manajer personalia. "Jangan bicara masalah moral sekarang, Saudara Koswara! Hal ini sudah menjadi kebiasaan."
6. Apakah yang tersirat di dalam wacana di atas?
    - a. sulitnya mencari pekerjaan
    - b. tingginya persaingan dunia kerja
    - c. rendahnya nilai moralitas
    - d. ketidakseimbangan penempatan tenaga kerja

7. Bagaimanakah sikap Koswara ketika diberi tahu harus membeli lokasi tempat kerja?
  - a. ragu-ragu
  - b. terkesiap
  - c. kecewa
  - d. marah
8. Berapa jumlah uang yang harus disediakan jika Koswara memilih tempat yang berprospek besar?
  - a. Rp 5.000.000,00
  - b. Rp 2.000.000,00
  - c. Rp 3.000.000,00
  - d. Rp 6.000.000,00
9. Kata "prospek" yang terdapat pada baris ke-8 bermakna ...
  - a. masa depan
  - b. keinginan
  - c. gambaran
  - d. harapan
10. Simpulan apakah yang dapat ditarik dari wacana di atas?
  - a. Hanya orang kaya yang bisa bekerja.
  - b. Mencari kerja tidak cukup bermodal otak.
  - c. Fasilitas tempat kerja diukur dengan besar-kecilnya uang.
  - d. Tidak semua orang mampu menyediakan uang demi sebuah pekerjaan.

### Wacana III

1 Perjalanan hidup raja narkotik dunia asal Kolombia, Escobar, berakhir di kampung halamannya. Ia bersama seorang pengawalnya tewas tertembak. Persembunyiannya tersingkap saat ia menelepon keluarganya yang menginap di sebuah hotel mewah

5 di Bogota. Rupanya, aparat keamanan Kolombia sudah menyadap telepon di hotel tersebut sehingga mereka dapat mengetahui tempat persembunyian Escobar.

10 Selanjutnya, sebuah serbuan mendadak dan baku tembak hebat terjadi antara pasukan elite polisi bersama unit Angkatan Darat Kolombia dengan anak buah Escobar di kediamannya, sebuah rumah mewah berlantai dua di Medellin. Pria bertubuh kekar itu tidak siap melawan. Ketika tertembak, sehari menjelang ulang tahunnya yang ke-44, ia hanya mengenakan

15 celana dan bertelanjang dada.

11. Apakah ide pokok wacana di atas?
  - a. Perjalanan hidup Escobar berakhir di Medellin.

- b. Escobar mati karena terjebak Polisi Kolombia.
  - c. Pasukan Elite Polisi berhasil menemukan tempat persembunyian Escobar.
  - d. Escobar mati bertelanjang dada.
12. Kata "mereka" pada baris ke-6 mengacu pada ...
- a. keluarga Escobar
  - b. pengawal Escobar
  - c. aparat keamanan Kolombia
  - d. Escobar dan pengawalnya
13. Berapa tahunkah usia Escobar pada saat meninggal?
- a. 44 tahun
  - b. 44 tahun kurang sehari
  - c. 43 tahun
  - d. 44 tahun kurang seminggu
14. Yang tersirat dalam wacana di atas adalah?
- a. Escobar adalah seorang penjahat.
  - b. Escobar adalah seorang raja narkotik.
  - c. Escobar tersungkur ditembak pasukan elite Angkatan Darat Kolombia.
  - d. Escobar adalah seorang buronan penjahat.
15. Berapa orang yang tewas dalam baku tembak antara pasukan elite polisi dengan anak buah Escobar?
- a. empat orang
  - b. tiga orang
  - c. seorang
  - d. dua orang

#### Wacana IV

- 1 Energi datang dari makanan yang kita konsumsi. Energi diabsorpsi oleh tubuh untuk memenuhi berbagai aktivitas fungsi tubuh dan memberi kekuatan pada kegiatan sehari-hari, termasuk latihan olah raga. Energi merupakan variabel
- 5 terpenting yang berhubungan dengan masalah berat badan. Bila kita makan makanan yang berisi energi yang berlebihan, hasil proses metabolisme dari sisa zat makanan ini membentuk 'kreasi' yang berupa lemak.
- 10 Sisa-sisa makanan akan memasuki saluran darah melalui dinding-dinding perut dan usus. Bila tidak dipakai untuk kegiatan yang menghasilkan energi, ia akan berubah menjadi lemak tubuh. Jika tidak dibuang dengan cara membakarnya lewat latihan olah raga, jumlahnya akan bertambah.

16. Ide pokok wacana di atas adalah ....
  - a. Energi diperlukan untuk latihan olah raga.
  - b. Makanan merupakan sumber energi.
  - c. Energi yang tidak terbuang berubah menjadi lemak.
  - d. Energi dapat mengatasi masalah kelebihan berat badan.
17. Istilah "diabsorpsi" pada baris ke-2 bermakna ....
  - a. diambil
  - b. diperoleh
  - c. disaring
  - d. diserap
18. Kata ganti -nya yang terdapat pada baris ke-13 mengacu pada ...
  - a. lemak tubuh
  - b. energi
  - c. sisa makanan
  - d. lemak
19. Jenis olah raga yang mampu membakar energi lebih besar adalah ...
  - a. catur
  - b. angkat besi
  - c. bersepeda
  - d. angkat beban
20. Lemak tubuh berasal dari ...
  - a. lemak yang terdapat dalam dinding perut dan usus
  - b. sisa zat makanan dari proses metabolisme
  - c. sisa makanan yang masuk ke saluran darah
  - d. sisa makanan yang tidak terpakai untuk kegiatan yang menghasilkan energi

#### Wacana V

Zaman sekarang orang mau melakukan apa saja untuk memperoleh kecantikan wajah. Melalui kursus kecantikan, orang bisa memperoleh trik-trik jitu merias wajah. Sementara beberapa salon menawarkan teknik-teknik mutakhir untuk membuat garis mata, garis bibir, dan garis alis palsu yang paten dengan kesan alamiah. Ada pula orang yang tidak ragu-ragu untuk memalsukan bagian tubuh, misalnya melalui operasi plastik. Pendeknya, zaman sekarang orang bisa membeli kecantikan. Tetapi, hanya kecantikan fisik, kecantikan jasmani, atau penampilan badani belaka yang bisa dibeli. Kecantikan jiwa yang keluar dari hati tidak terbeli oleh apa pun, tetapi dapat dimiliki oleh siapa saja, asal berniat.



Senyum adalah salah satu rias wajah yang muncul dari hati dan jiwa. Secara jasmani tersenyum merupakan gerakan yang otomatis, tetapi bisa saja dilakukan dengan sengaja sesuai dengan kehendak hati. Senyum yang baik tentu saja bukan senyum yang dibuat-buat. Senyum yang indah didasari kebesaran jiwa serta kelapangan dada. Mereka yang belum biasa tersenyum dengan tulus dapat dilatih sehingga akhirnya senyum bisa menjadi gerakan yang otomatis. Berlatih tersenyum dapat dilakukan di rumah seperti halnya minum obat, tiga kali sehari.

21. Apakah yang tersirat dalam wacana di atas?
  - a. Senyum sering dilupakan orang.
  - b. Senyum bisa membuat wajah cantik.
  - c. Senyum dimiliki oleh setiap orang.
  - d. Senyum harus dilakukan secara rutin.
22. Yang menjadi ide pokok paragraf pertama adalah ...
  - a. Untuk memperoleh kecantikan wajah, orang mau melakukan apa saja.
  - b. Banyak trik yang dapat dilakukan untuk merias wajah.
  - c. Kecantikan dapat dibeli asal ada uang.
  - d. Zaman sekarang orang mau membeli kecantikan.
23. Kecantikan tidak dapat dibeli adalah ...
  - a. kecantikan fisik
  - b. kecantikan jasmani
  - c. kecantikan badani
  - d. kecantikan rohani
24. Apakah yang bisa membuat wajah tersenyum?
  - a. harta yang melimpah
  - b. kebahagiaan
  - c. sikap
  - d. kegembiraan
25. Pernyataan yang tidak tepat berdasarkan wacana di atas adalah ...
  - a. Kecantikan fisik dan nonfisik bisa dibeli oleh siapa saja asal berminat.
  - b. Orang hanya bisa membeli kecantikan nonjiwa.
  - c. Senyum dapat dilakukan dengan sengaja sesuai dengan kehendak hati.
  - d. Kecantikan nonfisik tidak terbeli oleh apa pun, tetapi bisa diperoleh oleh siapa saja.

#### Wacana VI

- 1 Pakaian, makanan, atau bahasa di setiap negara berbeda-

beda. Tetapi, ada satu hal yang cenderung sama di seluruh dunia sekarang ini, yaitu ketersediaan jasa pelayanan telepon mobil seluler. Telepon yang pada tahun 1980-an merupakan aksesori tambahan kalangan bankir muda di AS ini sekarang sudah mendunia. Menurut laporan tahunan majalah *Cellular & Mobile Telephone* pada tahun 1993 tercatat paling tidak 138 negara yang mengembangkan telepon seluler mulai dari Aljazair sampai Zambia.

Hasil penelitian pasar Malarkey-Taylor Associates Inc. menunjukkan pengguna telepon meningkat tajam. Pada tahun 1993 tingkat pertumbuhannya tercatat sekitar 49% sehingga kini tercatat sekitar 33 juta manusia di dunia menggunakan telepon mobil dengan sebaran 15 juta di AS, 8,3 juta di Eropa, 1,4 juta di Asia, dan 1,1 juta di Amerika Latin. Jumlah ini diperkirakan akan meningkat 500% pada akhir abad ke-20 ini menjadi sekitar 156 juta telepon.

Pengamatan yang dilakukan Lehman Brothers, London, memperkuat data itu. Tidak mustahil bila dalam waktu tidak lama hubungan telepon dari jenis telepon itu akan memakan porsi yang lebih besar dibandingkan telepon biasa.

26. Frase "data itu" yang terdapat pada baris ke-20 mengacu pada ...
- Lima juta manusia di Eropa telah menggunakan telepon seluler.
  - Tiga puluh tiga juta manusia di dunia menggunakan telepon seluler.
  - Empat belas juta manusia di Asia menggunakan telepon seluler.
  - Awal abad ke-20 akan terdapat 156 juta telepon.
27. Berdasarkan wacana di atas, negara manakah yang pada tahun 1993 merupakan negara pengguna telepon seluler terkecil?
- Amerika Serikat
  - Eropa
  - Amerika Latin
  - Asia
28. Apakah yang tersirat dalam wacana di atas?
- Penggunaan telepon seluler terus meningkat.
  - Fungsi penggunaan telepon seluler mengalami perubahan.
  - Jasa pelayanan telepon seluler terdapat di seluruh dunia.
  - Amerika Serikat pada tahun 1993 merupakan negara pengguna telepon yang terbanyak.
29. Banyak alasan mengapa orang lebih cenderung menggunakan telepon seluler daripada telepon biasa, kecuali ...

- a. Telepon seluler dapat digunakan di belakang stir mobil.
  - b. Orang dapat berkomunikasi lebih bebas.
  - c. Telepon seluler dapat digunakan kapan saja dan di mana saja.
  - d. Telepon seluler selalu digunakan dekat meja telepon.
30. Kemungkinan terjadinya kemerosotan tingkat pemakaian telepon biasa dikemukakan oleh ...
- a. Lehman Brothers
  - b. majalah *Cellular & Mobile Telephone*
  - c. Malarkey Associates
  - d. Taylor Associates Inc.

#### Wacana VII

1 Restrukturisasi yang dilakukan perusahaan besar swasta cenderung tidak bertujuan untuk melestarikan eksistensi perusahaan, tetapi hanya untuk membuka peluang dalam menyedot dana masyarakat. Asumsi ini sangat beralasan karena melihat

5 kondisi usaha dan peran perusahaan besar swasta seakan tidak didorong oleh tuntutan adanya kompetisi, produktivitas, dan kondisi makro ekonomi yang mengancam eksistensi mereka. Restrukturisasi pada dasarnya merupakan upaya meningkatkan keunggulan persaingan bagi perusahaan. Restrukturisasi pada

10 intinya bertujuan untuk meningkatkan daya saing guna membangun kembali perusahaan yang sebelumnya kurang sehat menjadi maju, tumbuh dan berkembang.

31. Apakah yang tersirat dari wacana di atas?
- a. Restrukturisasi hanya dapat dilakukan oleh perusahaan besar.
  - b. Perusahaan besar swasta telah merekayasa konsep restrukturisasi.
  - c. Restrukturisasi menguntungkan masyarakat.
  - d. Restrukturisasi membantu masyarakat dalam memanfaatkan dana mereka.
32. "Restrukturisasi" dalam wacana di atas bermakna ...
- a. penyegaran kembali
  - b. penyedotan dana
  - c. penataan kembali
  - d. pemulihan perusahaan
33. Restrukturisasi dilakukan oleh suatu perusahaan besar swasta jika ...
- a. terdapat penurunan daya saing

- b. mengalami peningkatan kompetisi
  - c. memperoleh peningkatan produksi
  - d. kondisi ekonomi secara mikro mengancam perusahaan
34. Yang menjadi ide pokok wacana di atas adalah ...
- a. Restrukturisasi merupakan upaya peningkatan keunggulan persaingan.
  - b. Perusahaan besar swasta hanya melakukan restrukturisasi untuk menyedot dana masyarakat.
  - c. Restrukturisasi bertujuan untuk melestarikan keberadaan perusahaan
  - d. Perusahaan besar swasta dilarang melakukan rekayasa restrukturisasi.
35. Kata ganti "mereka" yang terdapat pada baris ke-7 merujuk pada ...
- a. kondisi usaha dan peran perusahaan
  - b. kompetisi dan produktivitas perusahaan
  - c. perusahaan besar swasta
  - d. kondisi ekonomi makro perusahaan

#### Wacana VIII

- 1            Ultrasonografi (USG) memegang peranan yang makin lama makin penting dalam diagnosis ilmu kebidanan. Dengan ultrasound kehamilan sudah dapat diketahui pada minggu keenam kehamilan atau kurang. Pada kehamilan minggu ketujuh badan
- 5            dan denyut jantung janin mulai terlihat. Sebelum menginjak minggu ke-12 usia kehamilan dapat ditentukan dengan mengukur panjang janin, sedangkan setelah minggu ke-12 ditentukan dengan mengukur garis kepala.
- 10            USG dapat pula digunakan untuk mendeteksi berbagai kelainan, misalnya kematian janin dalam rahim karena tidak ditemukan pulsasi jantung, hamil di luar kandungan, hamil anggur, penyakit akibat cacat bawaan, ketidaksesuaian golongan darah ibu dan anak, jumlah cairan ketuban, letak placenta, atau tumor placenta.
36. Judul yang tepat untuk wacana di atas adalah ...
- a. pentingnya pemeriksaan kehamilan melalui USG
  - b. peranan USG dalam kehamilan
  - c. berbagai keuntungan pemeriksaan USG
  - d. USG dan masa depan anak
37. Istilah "pulsasi" pada baris ke-11 bermakna ...
- a. letak
  - b. jumlah

- c. detak  
d. pembuluh
38. Apakah yang dapat ditentukan melalui pengukuran garis kepala pada minggu ketiga belas?  
a. usia kehamilan  
b. berat badan janin  
c. jenis kelamin  
d. proses kelahiran
39. Kalimat yang tidak mendukung ide pokok wacana di atas adalah ...  
a. Pemeriksaan melalui USG memberikan banyak keuntungan.  
b. USG memegang peranan yang semakin penting dalam ginekologi.  
c. USG dapat mendiagnosis kelainan selama kehamilan.  
d. Kehamilan yang terletak di luar kandungan terlihat melalui pemeriksaan USG.
40. Lokasi placenta perlu diketahui selama hamil karena ...  
a. berpengaruh terhadap jalan lahir janin  
b. berpengaruh terhadap proses pemberian makanan janin selama hamil  
c. mengganggu pertumbuhan janin dalam rahim  
d. menghambat kehamilan

#### Wacana IX

- 1 Roma pernah memiliki 1200-1300 kolam pancuran, 11 kolam  
pemandian eksklusif, 867 kolam pemandian murahan, dan 15  
kolam air mancur dengan dekorasi patung bidadari yang  
senantiasa menyemburkan air. Semuanya berair jernih yang  
5 berasal dari sumber air yang telah disalurkan berkilo-kilo  
melalui saluran berukuran 0,75 X 1,8 meter. Saluran yang  
berkonstruksi batu itu dibangun menembus bukit dan  
menjulung bak jembatan layang yang disangga dengan ratusan  
10 pilar.  
Kolam-kolam tersebut ada berkat jasa Appius Claudius  
Caesus bersama koleganya sesama censor, Gaius Plautius, yang  
pada tahun 312 SM mendapat tugas membangun fasilitas kota.  
Appius ditugasi membangun jalan tembus ke daerah selatan di  
luar kota Roma, sedangkan Gaius mencari dan mengalirkan  
sumber air ke pusat kota guna menunjang pembangunan.
41. Berapakah jumlah kolam pemandian yang terdapat di Roma?  
a. 878  
b. 867

- c. 887  
d. 856
42. Apakah yang tidak tersurat dalam wacana di atas?  
a. Appius dan Gaius adalah censor.  
b. Appius adalah rekan sekerja Gaius.  
c. Appius dan Gaius mendapat tugas yang sama ketika membangun fasilitas kota Roma.  
d. Tugas yang dipikul Appius berbeda dengan yang dipikul Appius.
43. Frase "senantiasa menyemburkan air" pada baris ke-4 mengacu pada ...  
a. dekorasi patung  
b. dekorasi patung bidadari  
c. kolam air mancur  
d. kolam pancuran, kolam pemandian, dan kolam air mancur
44. Simpulan apakah yang dapat ditarik dari wacana di atas?  
a. Di Roma sekarang masih ada beribu-ribu kolam pancuran.  
b. Pembangunan saluran air pada beberapa abad yang silam di Roma menunjukkan kebesaran arsitektur Romawi.  
c. Saluran air Romawi sampai saat ini masih mengairi kolam-kolam taman di kota Roma.  
d. Dua orang Censor mampu membangun beribu-ribu kolam.
45. Istilah "eksklusif" pada baris ke-2 bermakna ...  
a. khusus  
b. elit  
c. sangat mahal  
d. mewah

#### Wacana X

- 1           Siapakah olahragawan tingkat dunia yang paling dipuja dan yang paling kenyang dicaci maki. Yang pertama bisa banyak, bisa Steffi Graf, Michael Jordan; tetapi yang kedua bisa dipastikan petenis bermata biru asal Jerman, Boris
- 5           Becker. Yang melemparkan umpatan umumnya adalah masyarakat Jerman sendiri. Hal ini terjadi bukan karena prestasi Becker yang tidak stabil, tetapi karena hubungannya dengan Barbara Feltus, seorang wanita berkulit hitam.
- 10          Masyarakat Jerman umumnya menganggap Becker yang berkulit putih sangat tidak pantas menjalin cinta dengan wanita kulit lain. Tindakannya itu dianggap mempermalukan bangsa dan negaranya. Sebagai bangsa yang dulu terkenal dengan *uber Alles*, orang Jerman merasa tidak siap menerima

Barbara menjadi nyonya Becker.

46. Apakah yang menjadi penyebab dicacimaknya Becker oleh para penggemarnya?
- Pertunangan Becker dengan warga kulit hitam.
  - Hubungan intim Becker dengan Barbara Feltus.
  - Perkawinan Becker dengan wanita kulit hitam.
  - Pernikahan Becker dengan seorang model.
47. Pesan apakah yang tertangkap dalam wacana di atas?
- Kehidupan seseorang yang terkenal tidak lepas dari penilaian masyarakat luas.
  - Seorang bintang olahragawan memiliki hak untuk menentukan jodohnya.
  - Hanya ada dua pilihan kehidupan para bintang, dipuja atau dicaci maki.
  - Masyarakat hendaknya bisa membedakan urusan pribadi dengan urusan nonpribadi.
48. Frase "yang pertama" pada baris ke-2 merujuk pada ...
- Steffi Graf
  - Michael Jordan
  - olahragawan dunia yang paling dipuja
  - yang paling dibenci
49. Kalimat yang mendukung keberadaan ide pokok wacana di atas adalah ...
- Olahragawan dunia bisa dipuja dan dibenci.
  - Becker dicaci maki karena prestasinya menurun.
  - Menurut anggapan orang Jerman orang kulit putih harus menikah dengan orang kulit putih.
  - Tindakan Becker dianggap mempermalukan bangsa Jerman.
50. Judul yang tepat untuk wacana di atas adalah ...
- cacian untuk sang bintang
  - perkawinan Becker dengan model kulit hitam
  - pasangan hitam putih yang menggemparkan
  - Becker di mata masyarakat Jerman

### 3.7 Analisis Instrumen Tes Kemampuan Membaca

Kesepuluh wacana dan kelima puluh butir pertanyaan tersebut telah diujicobakan dua bulan sebelum pelaksanaan tes kemampuan membaca. Berdasarkan hasil uji coba, kesepuluh wacana di atas memiliki tingkat keterbacaan dengan taraf "sedang". Wacana I bertingkat keterbacaan sebesar 67,84% , wacana II 65,24%, wacana III 71,84%, wacana IV 60,6%, wacana V 67,84%, wacana VI, 61,12%, wacana VII 63,4%, wacana VIII 66,68%, wacana IX 62,8%, dan wacana X 63,4%. Tingkat keterbacaan kesepuluh wacana tersebut diukur dengan menggunakan tes rumpang (tes klos).

Setiap wacana masing-masing diikuti dengan lima butir pertanyaan. Semua butir tes tersebut merupakan hasil pemilihan dari sejumlah butir tes yang telah diujicobakan. Dengan demikian, butir-butir tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca mahasiswa FPOK IKIP Bandung telah memenuhi kriteria tes yang baik, baik dalam hal validitas, reliabilitas, daya beda, maupun tingkat kesukaran.

Tingkat validitas tes kemampuan membaca umumnya berkategori "cukup tinggi". Begitu pula tingkat reliabilitasnya. Reliabilitas tes tersebut adalah 0,41. Indeks tingkat kesukaran tes tersebut berkisar antara 0,22 - 0,83; sedangkan indeks daya pembedanya berada di atas 0,33. Dipandang dari segi indeks tersebut, butir-butir tes



tersebut layak digunakan sebagai alat pengukuran kemampuan membaca. Hasil selengkapnya mengenai hal ini disajikan pada bagian lampiran.

### 3.8 Instrumen Tes Kemampuan Menulis

Tujuan utama pelaksanaan tes kemampuan menulis adalah untuk mengukur dan menilai kemampuan para peserta tes dalam menuangkan berbagai ide, gagasan, pikiran, atau perasaan mereka ke dalam wujud tulisan. Bentuk tes yang dapat digunakan untuk kepentingan itu antara lain bentuk nonobjektif tulisan. Para peserta tes diminta untuk menulis sebuah tulisan (karangan). Dengan teknik ini, bahan tes tersusun dan tersaji dalam bentuk topik-topik tulisan yang berkaitan dengan berbagai informasi mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi. Para peserta tes disodori sejumlah topik, kemudian diminta untuk memilih dan mengembangkan salah satu topik yang mereka sukai menjadi sebuah tulisan yang lengkap.

Bentuk tes itu hanya menuntut kemampuan kognitif. Akan tetapi, sulit untuk mengukur dan menilai penguasaan aspek-aspek kognitif secara tersendiri karena dengan bentuk tes itu para peserta tes dituntut untuk menerapkan pengetahuan, menganalisis, menghubungkan, dan mengevaluasi informasi yang akan dituangkan ke dalam wujud ekspresi tulisan. Aspek-aspek kognitif itu sulit dipisahkan karena

satu sama lain saling bertemali.

Bentuk tes itu memungkinkan munculnya subjektivitas dalam penilaiannya. Untuk menghindarinya, sebelum melakukan penilaian, disusun terlebih dahulu kriteria tertentu yang akan dijadikan sebagai pedoman agar pemberian skor pada setiap aspek yang dinilai bersifat konsisten. Kriteria penilaian tes kemampuan menulis tersaji pada tabel di bawah ini.

TABEL 6  
KRITERIA PENILAIAN TES KEMAMPUAN MENULIS

Aspek yang Dinilai	Skala Nilai	Bobot	Skor
1. Isi Gagasan	10 9 8 7 6 5 4 3 2 1	3	
2. Organisasi Isi	10 9 8 7 6 5 4 3 2 1	2	
3. Gramatika	10 9 8 7 6 5 4 3 2 1	3	
4. Kosakata	10 9 8 7 6 5 4 3 2 1	1	
5. Ejaan	10 9 8 7 6 5 4 3 2 1	1	
$\Sigma$		10	

Skala prioritas menyebabkan adanya perbedaan dalam pembobotan skor. Pemakaian gramatika (morfologi dan sintaksis) dan pengungkapan isi gagasan dianggap sebagai aspek yang terpenting dalam menyusun sebuah tulisan sehingga kedua aspek tersebut mendapat prioritas utama. Sesuai atau tidaknya isi gagasan yang dikemukakan dengan

tema tulisan menjadi pedoman dalam menentukan nilai aspek yang pertama. Tepat atau tidaknya pemakaian bentukan kata atau kalimat merupakan pedoman dalam menentukan nilai aspek yang ketiga. Pengorganisian isi tulisan mendapat prioritas kedua dalam penilaian kemampuan menulis. Aspek ini dinilai berdasarkan tingkat kesistematisannya. Yang menjadi prioritas terakhir adalah aspek kosakata dan ejaan. Kedua aspek ini dinilai berdasarkan tepat atau tidaknya pemakaiannya.

Di bawah ini disajikan topik-topik tulisan yang menjadi bahan dalam tes kemampuan menulis.

#### TES KEMAMPUAN MENULIS

---

##### PETUNJUK UMUM

Tes ini dilaksanakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menulis. Ada lima aspek yang dinilai dalam tes ini, yaitu isi gagasan, organisasi isi, gramatika (morfologi dan sintaksis), kosakata, dan ejaan.

---

##### PETUNJUK KHUSUS

- 1) Tulis nama lengkap, nomor induk, dan program studi Anda di sudut kanan atas kertas yang disediakan!
- 2) Topik tulisan ditentukan berdasarkan pilihan.
- 3) Tulisan harus rapi dan jelas sesuai dengan pedoman ejaan

yang disempurnakan.

- 4) Panjang tulisan diharapkan hanya satu halaman folio, termasuk judul.
  - 5) Lembar tes ini dikembalikan bersama hasil tulisan.
- 

#### SOAL

Pilihlah salah satu topik di bawah ini, kemudian kembangkan menjadi sebuah tulisan yang baik!

- 1) Upaya-upaya Pengentasan Kemiskinan
- 2) Peran Ganda Wanita: Karier dan Rumah Tangga
- 3) Berbagai Dampak Maraknya Siaran Pertelevisian
- 4) Dinamika Politik di Lingkungan Kampus
- 5) Pengaruh Narkotika dan Obat Terlarang terhadap Masa Depan Bangsa
- 6) Kedisiplinan sebagai Salah Satu Faktor Penentu Pencapaian Prestasi Olahraga
- 7) Pentingnya Koperasi dalam Pengembangan Dunia Usaha
- 8) Fungsi Makanan dalam Mengoptimalkan Kerja Otak
- 9) Kreativitas Mahasiswa dalam Memilih Lapangan Kerja
- 10) Pemerataan Pembangunan melalui Program Transmigrasi

#### 3.9 Analisis Instrumen Tes Kemampuan Menulis

Dari kesepuluh topik di atas, topik nomor 5 merupakan topik yang paling banyak dipilih oleh para peserta tes (12 orang), disusul oleh topik nomor 10 (10 orang) topik nomor

1 dan 2 (masing-masing 7 orang), topik nomor 3 (6 orang), topik nomor 6 (3 orang), topik nomor 8 dan 9 (masing-masing 2 orang), dan topik nomor 7 (1 orang). Hanya topik nomor 4 yang tidak dipilih sama sekali oleh para peserta tes.

